

ABSTRAK

Analisis Tingkat Produksi Dan Pendapatan Usahatani Rumput Laut Di Kabupaten Luwu Utara Berdasarkan Musim Tanam

(Studi Kasus : Petani Rumput Laut Di Desa Munte Kecamatan Tana Lili)

Analysis of Production Level and Income of Seaweed Farming in North Luwu Regency Based on Growing Season

Moh. Sabirin

08320160050

Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis, Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Sulawesi Selatan merupakan provinsi penyumbang terbesar produksi rumput laut nasional dengan luas perairan 606.804,00 hektar (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2019). Rumput laut merupakan salah satu komoditas ekspor dan utama program revitalisasi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Desa munte merupakan salah satu lokasi sentra produksi rumput laut yang ada di kabupaten luwu utara yang perlu di tingkatkan produksinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat produksi dan pendapatan usahatani rumput laut di kabupaten luwu utara berdasarkan musim tanam. manfaat penelitian ini sebagai acuan dalam mengetahui pengaruh musim kemarau dan musim hujan terhadap tingkat produksi dan pendapatan usahatani rumput laut di Desa Munte. Penelitian dilaksanakan di Desa Munte, Kecamatan Tana Lili, Kabupaten Luwu Utara dengan metode analisis deskriptif dan analisis pendapatan. Setelah dilakukan penelitian sejak September 2020 maka di dapatkan hasil bahwa produksi rumput laut pada musim kemarau sebanyak 7,776 Kg dari pada musin hujan yang hanya 5,064 Kg. Pendapatan tetani pada musim kemarau sebanyak Rp. 116.640.000 sedangkan musim hujan sebanyak Rp. 75.960.000.

Kata Kunci: Produksi, Pendapatan, Musim Tanam, Rumput Laut.

South Sulawesi is the province that contributes the most to national seaweed production with a water area of 606,804.00 hectares (Indonesian Central Bureau of Statistics, 2019). Seaweed is one of the export commodities and the main revitalization program in improving people's welfare. Munte Village is one of the locations for seaweed production centers in North Luwu Regency which needs to be increased in production. This study aims to analyze the level of production and income of seaweed farming in North Luwu Regency based on the growing season. the benefits of this research as a reference in knowing the effect of the dry season and the rainy season on the level of production and income of seaweed farming in Munte Village. The research was conducted in Munte Village, Tana Lili District, North Luwu Regency using descriptive analysis and income analysis methods. After conducting research since September 2020, the result was that seaweed production in the dry season was 7.776 kg compared to the rainy season which was only 5.064 kg. Tetani income in the dry season is Rp. 116,640,000 while the rainy season is Rp. 75,960,000.

Keyword: Production, Income, Planting Season, Seaweed.